

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Populasi bakteri rizosfer tanaman kapulaga pada lahan ternaungi lebih tinggi dibandingkan lahan tak ternaungi. Populasi bakteri lahan ternaungi 213×10^7 cfu/gram, sedangkan populasi bakteri lahan tak ternaungi 66×10^7 cfu/gram.
2. Isolat bakteri rizosfer tanaman kapulaga yang diperoleh dari kedua sampel lahan memiliki beberapa karakter PGPR, yaitu penambat nitrogen pada isolat N4, N6, N7, N9, TN3, TN6, TN7, dan TN9; pelarut fosfat pada isolat N2, N6, N8, N9, TN2, TN5, dan TN6; serta isolat yang memiliki karakter penambat nitrogen dan pelarut fosfat adalah isolat N6, N9 dan TN6.

B. Saran

Perlu dilakukan uji kuantitatif pada parameter potensi PGPR supaya dapat membandingkan antibakteri yang berpotensi memiliki karakter PGPR. Perlu dilakukan uji biokimia lanjut untuk identifikasi genus bakteri yang didapatkan.